

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Arikunto, (2009:2) menyatakan bahwa :

“Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, maka ada tiga pengertian yang dapat di terangkan, yaitu :

1. Penelitian - menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodolog tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan – menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan denan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas – dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

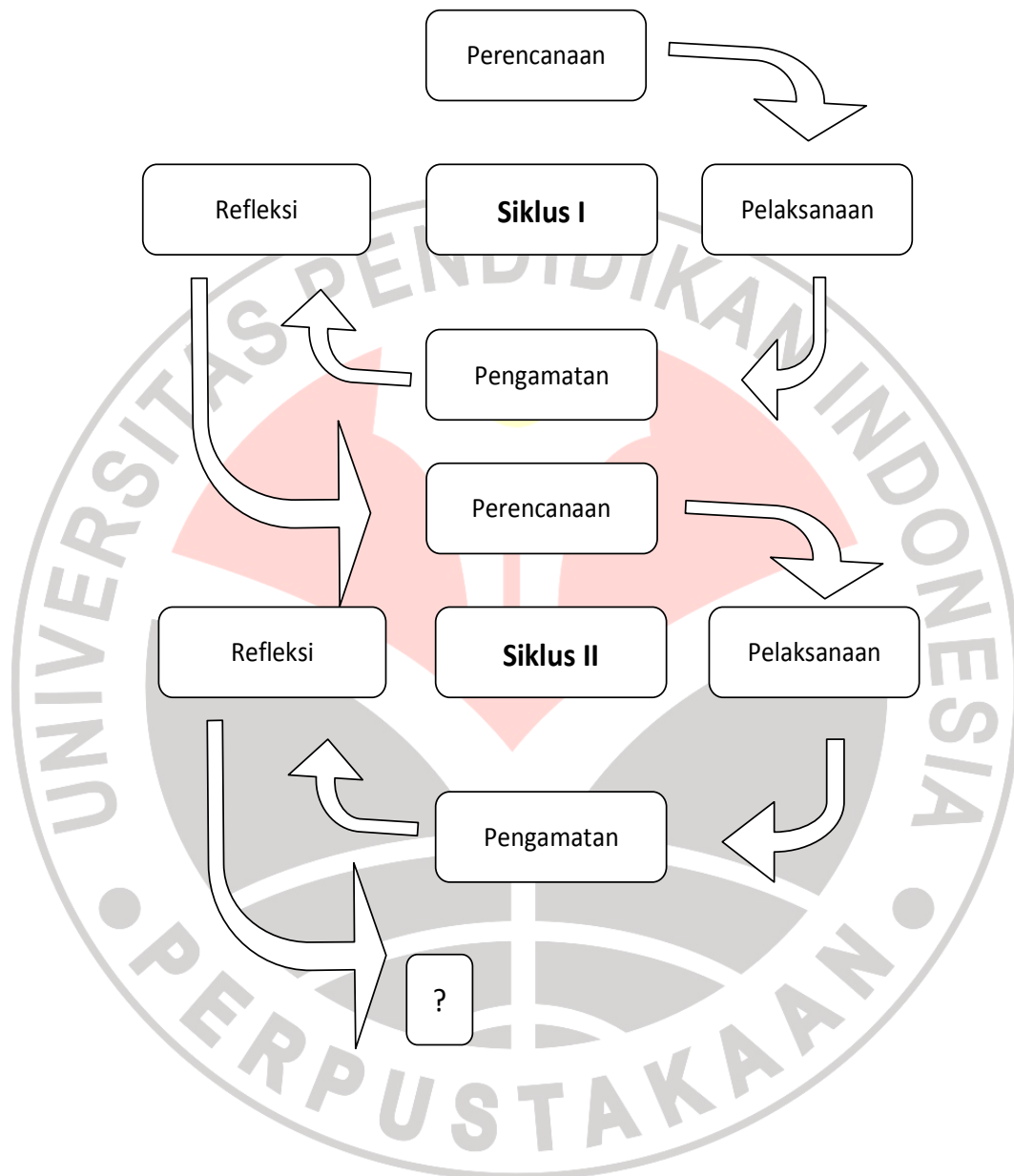
Ebbut, (1985) dalam Dasna & A. Fatchan, (2009:13) menyatakan bahwa:

“Penelitian tindakan kelas selanjutnya disingkat PTK merupakan studi sistematis yang dilakukan oleh guru dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melalukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut”.

Peneliti sendiri berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki praktik- praktik pembelajaran yang dilakukan (guru atau pendidik). Selain itu, PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesinya. Sedangkan, tujuan khusus PTK adalah mengatasi persoalan-persoalan nyata untuk memperbaiki, meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam kelas, meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah, membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas, meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan, dan menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/pembelajaran secara berkelanjutan.

## **B. Prosedur Penelitian**

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda-beda, namun menurut Arikunto (2009:16) menyatakan bahwa “secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Langkah langkah tersebut dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

## 1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dan skenario pembelajaran dimana siswa dapat mendengar, melihat, mendiskusikan dan menerapkan topik pembelajaran.
- b. Menyusun instrumen penelitian.  
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi belajar siswa dan mengetahui peran serta atau keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung baik pada siklus I maupun siklus II.
- c. Menyiapkan sumber bahan yang sesuai dengan standar Hasil dan Hasil Dasar.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan sesuai dengan skenario pembelajaran.
- e. Mendesain alat evaluasi berupa soal tes untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan suatu tindakan untuk menghasilkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran yang berupa pembelajaran menjadi lebih efektif, siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar meningkat. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian berintegrasi ke dalam proses pembelajaran. Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan perubahan ke arah perbaikan dan

peningkatan kualitas pembelajaran siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan. Akhir dari tahap ini sudah adanya kesepakatan dan pengertian tentang tindakan yang perlu dilakukan. Peneliti juga bekerjasama dengan guru lain dalam melaksanakan rencana tindakan sesuai dengan tahapan selanjutnya.

### **3. Pengamatan (Observasi)**

Observasi sebagaimana dikemukakan oleh Arifin (2010: 153) bahwa "Observasi adalah suatu proses pengamatan atau pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu." Tujuan dari observasi tersebut adalah untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Peneliti bertugas sebagai pengamat sekaligus pengajar dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Fokus pengamatan ditekankan pada implementasi pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran secara menyeluruh yang meliputi: peran serta siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan pencapaian hasil belajar siswa. Observasi yang dilakukan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

- a. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- b. Kemampuan mengerjakan tugas
- c. Tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran

d. Suasana kegiatan belajar mengajar

#### **4. Analisis dan Refleksi**

Kegiatan refleksi ini mencakup kegiatan analisis, interpretasi dan evaluasi atas informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Data yang telah terkumpul dalam kegiatan observasi harus secepatnya dianalisis dan diinterpretasi (diberi makna) sehingga dapat segera diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Interpretasi (pemaknaan) hasil observasi ini menjadi dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah berikutnya dalam pelaksanaan tindakan.

Refleksi dalam penelitian ini adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi dan apa yang telah dihasilkan pada proses tindakan dihubungkan dengan penyelesaian permasalahan yang ditargetkan pada siklus tersebut. Pada tahap ini hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti, untuk kemudian dilakukan refleksi untuk melihat kekurangan atau kelemahan yang telah terjadi. Pada tahap ini pula dilakukan diskusi oleh siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran yang telah terjadi. Hasil refleksi ini akan digunakan dalam perencanaan siklus berikutnya.

Berdasarkan pelaksanaan tahap observasi dan evaluasi sebelumnya, data yang diperoleh selanjutnya menjadi bahan refleksi bagi peneliti untuk perbaikan metode pembelajaran materi pokok berikutnya (pada siklus II). Salah satu aspek penting dari kegiatan refleksi adalah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan

Setelah kegiatan penelitian ini diharapkan ada tindak lanjut dari guru TIK berupa:

- Peningkatan profesionalisme jabatan guru terutama untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berkelanjutan.
- Mampu mengembangkan strategi pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### **C. Instrumen Penelitian**

#### **1. Instrumen Pembelajaran**

Instrumen pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan penelitian tindakan kelas ini yaitu sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang disajikan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, serta menggunakan media pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah salah satu bentuk perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran. Manfaat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini adalah sebagai persiapan untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti, serta digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media presentasi powerpoint. Materi pelajaran yang akan disampaikan ke siswa dibuat dalam bentuk tutorial dengan menggunakan Microsoft Powerpoint. Adapun manfaat

dari media ini supaya lebih menarik dan lebih mudah dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan lembar kerja yang berisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa baik perorangan maupun secara berkelompok. Adapun manfaatnya adalah agar siswa lebih mengerti dan memahami serta tidak mudah lupa terhadap materi yang telah diajarkan sehingga dapat meningkatkan Hasil belajar siswa.

## **2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian diperlukan data yang relevan dengan permasalahannya, sedangkan untuk mendapatkan data tersebut perlu digunakan teknik pengumpulan data sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **a. Metode Observasi**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati terhadap objek penelitian dan mencatat fenomena yang diselidiki. Menurut Arifin (2010:154) apabila dilihat dari teknis pelaksanaannya observasi dapat ditempuh melalui tiga cara yaitu:

- 1) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diselidiki.
- 2) Observasi tak langsung, yaitu observasi yang dilakukan melalui perantara, baik teknik maupun alat tertentu.
- 3) Observasi partisipasi, yaitu observasi yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.



Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar yang meliputi metode dan strategi kegiatan belajar mengajar. Observasi merupakan proses perekaman dengan mengamati semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Sedangkan metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Observasi Langsung.

### **3. Tes Hasil Belajar**

Tes digunakan untuk mengambil data pada siklus I dan siklus II yaitu untuk mendapatkan data tentang hasil belajar yang dicapai siswa selama proses pembelajaran baik kognitif maupun afektif.

### **D. Lokasi dan Subyek Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Miftahul Iman Bandung Tahun Pelajaran 2010/2011, yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No. 179/171A Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2011.

#### **3. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII (tujuh) B SMP Miftahul Iman Bandung Tahun Pelajaran 2010/2011.

#### **4. Objek Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah berbagai

kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama berlangsungnya proses belajar mengajar yang terdiri dari:

- a. Pemilihan strategi pembelajaran
- b. Pelaksanaan strategi pembelajaran yang dipilih
- c. Suasana belajar saat berlangsungnya proses belajar mengajar
- d. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- e. Hasil proses pembelajaran

#### **E. Analisis Data**

Data yang diperoleh peneliti berupa data kualitatif deskriptif. Data kualitatif berupa kalimat yang menggambarkan ekspresi tingkah laku siswa, pandangan siswa dan kognitif siswa dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Analisis data dilakukan dari awal sampai akhir pelaksanaan dari setiap siklus. Data tentang aktivitas belajar siswa, interaksi dalam proses pembelajaran dan persepsi siswa terhadap pemanfaatan media presentasi microsoft power point dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Semua yang terjadi baik yang direncanakan dianalisis untuk menentukan apakah ada perubahan kearah perbaikan dari segala aspek pembelajaran.

##### **1. Validasi Data**

Validasi yang akan dilakukan sesuai dengan versi Hopkins (1993), untuk menguji derajat kepercayaan atau derajat kebenaran penelitian. Bentuk validasi data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan melakukan member check, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh

selama observasi atau wawancara dengan guru sebagai teman sejawat dan beberapa siswa.

Bentuk validasi lain yang akan dilakukan adalah dengan triangulasi. Menurut Wiratmadja (2008:168) triangulasi adalah pemeriksaan kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis yang peneliti sendiri timbulkan dengan membandingkannya dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama. Dalam sumber yang sama Elliot menyebutkan bahwa triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yaitu sudut pandang guru, sudut pandang siswa dan sudut pandang yang melakukan pengamatan (peneliti).

## 2. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh harus dikumpulkan dan diolah yang hasilnya dapat dijadikan bahan untuk analisis. Data ini bermanfaat bagi peneliti untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan dan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran TIK dengan menggunakan media microsoft power point. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Teknik pengolahan data dapat dipaparkan sebagai berikut :

### a. Lembar observasi

Hasil observasi yang diperoleh dianalisis sebagai bahan perenungan untuk mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilaksanakan ataupun dapat mengetahui kekurangan atau kelebihan dari pembelajaran yang berlangsung sehingga pada pembelajaran berikutnya dapat diperbaiki.

b. Wawancara

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan secara umum tentang penggunaan media microsoft power point dalam pembelajaran TIK pada materi Mempraktikkan Keterampilan Dasar Komputer di kelas VII B.

c. Tes Tulis

Data tes tulis berasal dari tes terdiri dari soal pilihan ganda dan isian. Peneliti menganalisis data hasil tes siswa dari setiap siklus tindakan yang telah dilaksanakan. Dari hasil tes berupa jawaban siswa terhadap tipe soal pilihan ganda dan isian. Peneliti melakukan analisis terhadap peningkatan hasil belajar siswa tentang materi Mempraktikkan Keterampilan Dasar Komputer dengan cara melihat presentase setiap skor total yang diperoleh siswa dan dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Presentase hasil belajar siswa} = \frac{\text{Jumlah skor total subyek} \times 100\%}{\text{Jumlah skor total maksimum}}$$

Kualifikasi hasil siswa dikelompokkan menjadi kategori :

100% - 90% : sangat baik

90% - 75% : baik

75% - 55% : cukup

55% - 40% : kurang

<40% : buruk

(Sapriya, 2006 : 238)